

INOVASI - PRESTASI - SUKSES



# LAKIP

Tahun Anggaran 2017  
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH




UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

TAHUN ANGGARAN  
2017



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN TELAH DIREVIU</b> .....	vi
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	vii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	I-1
A.   Gambaran Umum .....	I-1
B.   Dasar Hukum .....	I-4
C.   Tugas Pokok dan Fungsi .....	I-5
D.   Permasalahan Utama yang sedang dihadapi .....	I-5
<b>BAB II     PERENCANAAN KINERJA</b> .....	II-1
A.   Perencanaan Kinerja Tahun Anggaran 2017 .....	II-1
B.   Penetapan kinerja Tahun Anggaran 2017 .....	II-16
<b>BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	III-1
A.   Capaian Kinerja .....	III-1
B.   Analisis Capaian Kinerja .....	III-9
C.   Realisasi Anggaran .....	III-12
<b>BAB IV    PENUTUP</b> .....	IV-1
<b>LAMPIRAN</b>	



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Y.M.E, karena dengan rahmat dan KaruniaNya kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini disusun berdasarkan:

- [1] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- [2] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- [3] Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- [4] Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut di atas, maka seluruh instansi pemerintah termasuk UPN “Veteran” Jawa Timur wajib menyusun laporan kinerja pada setiap akhir tahun anggaran sebagai bagian integral dari siklus program kerja instansi pemerintah yang dimulai

dari penyusunan perencanaan program, pelaksanaan hingga pelaporan yang komprehensif dan akuntabel sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

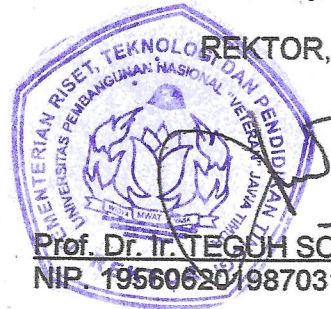
Laporan Akuntabilitas Kinerja memiliki dua fungsi utama, yaitu : [1] Laporan Akuntabilitas Kinerja berfungsi sebagai media informasi bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak eksternal yang berkepentingan (*stakeholder*); dan [2] Laporan Akuntabilitas Kinerja juga dapat berfungsi menjadi sumber informasi bagi UPN “Veteran” Jawa Timur sendiri, sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja pada tahun-tahun berikutnya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, maka informasi yang tertuang dalam LAKIP harus dapat memenuhi kedua fungsi tersebut di atas sehingga tepat sasaran.

LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini merupakan keluaran utama dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di UPN “Veteran” Jawa Timur dan merupakan program yang berkelanjutan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada khususnya.

LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini juga disusun untuk menyampaikan informasi mengenai capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah disusun pada awal Tahun Anggaran 2017. Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja maka informasi capaian kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga memuat informasi kinerja dari sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan berikut penjelasan-penjasannya. Selanjutnya, untuk memenuhi tuntutan fungsi LAKIP menjadi sumber informasi sebagai bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan maka informasi yang disajikan dalam LAKIP juga meliputi analisis lanjutan dari setiap capaian sasaran kegiatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dijadikan masukan yang sangat diperlukan dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UPN "Veteran" Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini dibuat agar dapat memberikan informasi yang utuh terkait dengan capaian kinerja UPN Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal.

Surabaya, 15 Februari 2018

REKTOR,  
Prof. Dr. Ir. TEGUH SOEDARTO, MP  
NIP. 195606201987031004



## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

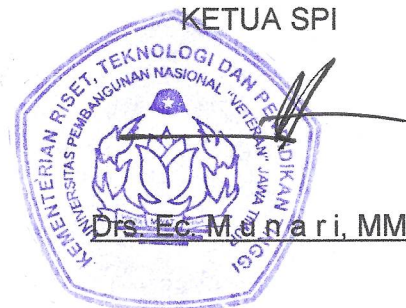
Kami telah mereviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Tahun Anggaran 2017, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja ini telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 15 Februari 2018

KETUA SPI





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 memuat tentang Capaian Kinerja (*Performance Results*) dari setiap Rencana Tingkat Pencapaian Kinerja (*Performance Plan*) selama Tahun Anggaran 2017, yang mengacu pada Rencana Startegis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019.

Sesuai dengan rentang waktu Rencana Strategis (Renstra) UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019, maka LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 dalam pembangunan pendidikan nasional khususnya pendidikan tinggi untuk tahun kedua dari lima periode tahunan Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019, kepada semua lapisan masyarakat (*stakeholder*).

Hasil implementasi dari rencana kinerja Tahun Anggaran 2017 memperlihatkan bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur secara umum berhasil merealisasikan sasaran strategis yang telah ditargetkan dengan rata-rata tingkat capaian kinerja kegiatan sebesar 119,23% dengan serapan anggaran sebesar 86,20% (Rp. 162.469.049.247,- dari total anggaran sebesar Rp. 188.481.726.000,-) dari dana yang tersedia dalam DIPA UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017.

Secara umum, dalam tahun 2017 UPN “Veteran” Jawa Timur telah memenuhi sebagian besar target kinerja dari 5 (lima) sasaran strategis dan 16 indikator kinerja utama dari target kinerja yang telah dijanjikan. Capaian



kinerja ini merupakan capaian kinerja tahun ketiga dari sasaran strategis UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015-2019 yang telah diarahkan dan diselaraskan untuk mendukung kebijakan, sasaran strategis, dan capaian kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini dapat dilihat dari ketercapaian indikator kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017, meliputi indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 1.1. Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2017

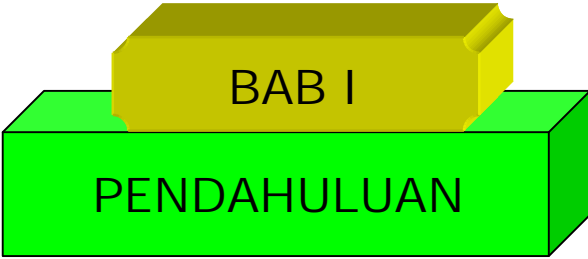
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1.1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	16	17	106,25%
	1.2. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	5%	6,73%	134,67%
	1.3. Persentase program studi terakreditasi minimal B	100%	100%	100,00%
	1.4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	25%	1,07%	4,27%
	1.5. Jumlah mahasiswa berprestasi	19	27	142,11%
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	2.6. Ranking PT Nasional	80	22	172,50%
	2.7. Akreditasi Institusi	A	A	100,00%
	2.8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	0	0,00%
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	3.9. Persentase dosen berkualifikasi S3	25%	23,35%	93,40%
	3.10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	85%	81,44%	95,81%
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	4.11. Jumlah publikasi internasional	100	153	153,00%
	4.12. Jumlah HKI yang didaftarkan	25	52	208,00%
	4.13. Jumlah sitasi karya ilmiah	44	87	197,73%
	4.14. Jumlah prototype R&D	8	8	100,00%
	4.15. Jumlah prototype industri	4	6	150,00%
5. Menguatnya kapasitas inovasi	5.16. Jumlah produk inovasi	2	3	150,00%
<b>Rata - rata Capaian Kinerja =</b>				<b>119,23%</b>

Berdasarkan tabel 1.1. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja dari program-program sasaran strategis yang direncanakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar 119,23% dan tingkat serapan anggaran sebesar 86,20%.

Berdasarkan tingkat capaian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari program-program sasaran strategis yang telah direncanakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 ini tercapai lebih dari 100%, namun serapan anggarannya belum mencapai 100,00%. Hal ini dapat terjadi karena adanya :

1. Masih lemahnya koordinasi pada tingkat perencanaan, terutama kurang tajamnya dalam menyusun rencana tingkat capaian yang diakibatkan pendeknya waktu untuk melakukan adopsi dan adaptasi dengan regulasi dan mekanisme yang ada;
2. Kurangnya kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten khususnya dibidang perencanaan maupun penyusunan anggaran yang menyebabkan adaptasi dan adopsi serta penyesuaian tidak bisa dilakukan secara cepat dan tepat terkait dengan mekanisme perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, dan pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja di UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Kurangnya koordinasi unit kerja terkait pada tingkat pelaksanaan program/kegiatan.

Kondisi ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta tidak berulang pada setiap Tahun Anggaran berikutnya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atau sering disingkat dengan sebutan UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang berbentuk Universitas dan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014. Sebagai suatu lembaga akademik, UPN “Veteran” Jawa Timur mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. UPN “Veteran” Jawa Timur juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia serta kemaslahatan umat manusia.

Penyelenggaraan dan pengelolaan serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang dijawantahkan dalam sasaran-sasaran dan program-program strategis UPN “Veteran” Jawa Timur mengacu pada Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

UPN “Veteran” Jawa Timur senantiasa dan berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan

tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan dengan mengedepankan asas keterpaduan dan kesepadanan yang harmonis dan seimbang guna mencapai peningkatan mutu dan daya saing yang berkelanjutan sesuai tuntutan *stakeholders*. Upaya UPN “Veteran” Jawa Timur yang senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang berkelanjutan ini selaras dengan visi Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019 yaitu : **“Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”**

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh pembangunan faktor input (kelembagaan, sumber daya, dan jaringan). Sementara itu, makna daya saing bangsa adalah kontribusi iptek dan pendidikan tinggi dalam perekonomian yang ditunjukkan oleh keunggulan produk teknologi hasil litbang yang dihasilkan oleh industri/perusahaan yang didukung oleh lembaga litbang (termasuk Perguruan Tinggi) dan tenaga terampil pendidikan tinggi.

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya kompeten yang unggul dan berkarakter bela negara serta ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai universitas unggul yang berkarakter bela negara, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Upaya mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dilakukan dengan mengedepankan azas efisiensi dan efektifitas melalui tata kelola yang baik dan secara berkelanjutan juga dilakukan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) guna menjamin mutu pengelolaan proses dan pelaksanaan

pembelajaran. UPN “Veteran” Jawa Timur berkewajiban mengelola informasi penelitian/riset dan pengembangan ipteks, yang secara strategis untuk mendukung perekonomian nasional dan pembangunan daerah pada khususnya dan nasional pada umumnya, termasuk merancang program dan agenda riset dan melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak (sesuai dengan kebijakan pengembangan ipteks di UPN “Veteran” Jawa Timur).

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan bahwa setiap unit kerja termasuk UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu entitas dari unit kerja yang ada di Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Manfaat LAKIP digunakan untuk [1] bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan; [2] penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang; [3] penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan [4] penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis, LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini menggambarkan

capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur selama tahun 2017 baik berupa ketercapaian maupun ketidaktercapaian kinerja.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 8) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- 10) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 11) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 12) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman

Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- 13) Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi;
- 14) Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- 15) Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015-2019.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 6 Oktober 2014 maka UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki Tugas Pokok dan Fungsi yang utama yaitu menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Sedangkan fungsi UPN “Veteran” Jawa Timur adalah:

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- 2) Meningkatkan kerjasama baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

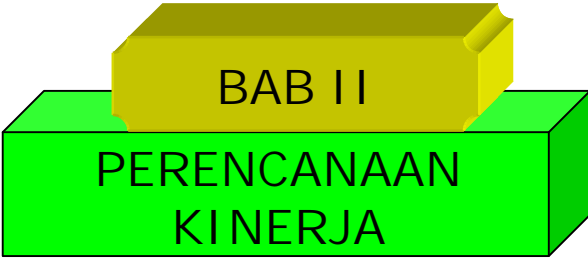
### **D. Permasalahan Utama yang sedang dihadapi**

UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi memiliki beberapa permasalahan utama yang sedang dihadapi

utamanya terkait pelaksanaan anggaran pada Tahun Anggaran 2017, antara lain :

1. Masih lemahnya koordinasi pada tingkat perencanaan, terutama kurang tajamnya dalam menyusun rencana tingkat capaian yang diakibatkan pendeknya waktu untuk melakukan adopsi dan adaptasi dengan regulasi dan mekanisme yang ada;
2. Kurangnya kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten khususnya dibidang perencanaan maupun penyusunan anggaran yang menyebabkan adaptasi dan adopsi serta penyesuaian tidak bisa dilakukan secara cepat dan tepat terkait dengan mekanisme perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, dan pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja di UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Kurangnya koordinasi unit kerja terkait pada tingkat pelaksanaan program/kegiatan.





## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Kinerja Tahun Anggaran 2017

Perencanaan Kinerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019. Berikut ini akan disajikan Visi, Misi, Tujuan, serta sasaran strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019.

#### Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

##### Visi

Berdasarkan Keputusan Senat UPN “Veteran” Jawa Timur No.:Skep/17/UN.63/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang persetujuan dan pengesahan visi, misi, tujuan, dan sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur menunjukkan bahwa Visi UPN “Veteran” Jawa Timur yang akan dicapai pada tahun 2039 adalah sebagai berikut:

**“MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL BERKARAKTER BELA NEGARA”.**

Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tersebut merupakan *guidelines* bagi seluruh pimpinan dan sivitas akademika dalam menyelenggarakan tugas tridharmanya untuk mencapai cita-cita bersama dalam kurun waktu yang telah disepakati yaitu 25 tahun (2015 - 2039). Makna visi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam mencapai keunggulan tugas tridharmanya yang akan

mengantarkan UPN “Veteran” Jawa Timur ke *World Class University* yang dilandasi dengan nilai-nilai bela negara adalah sebagai berikut:

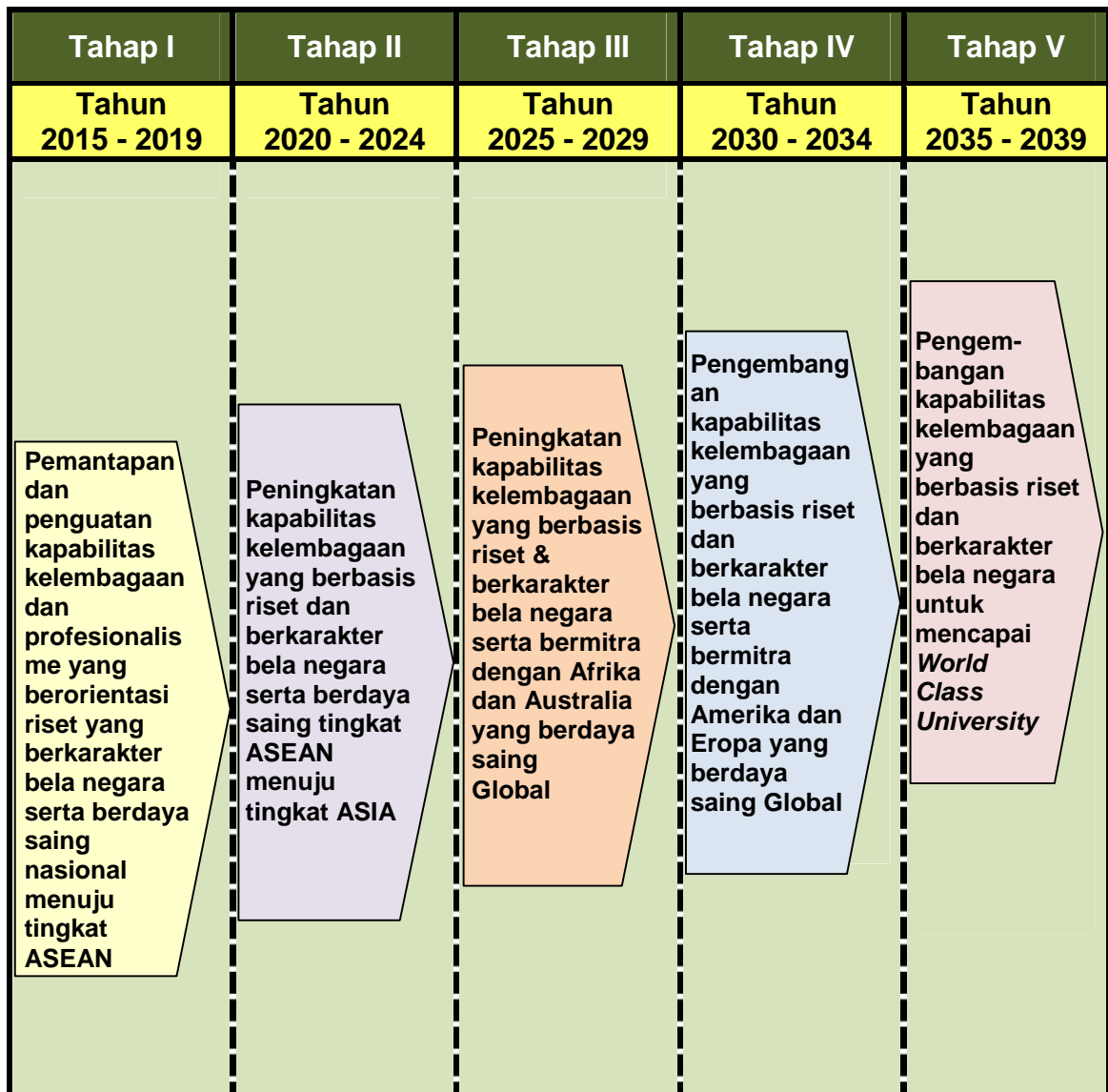
### **1. Makna Unggul**

Pengertian unggul mengandung makna substantif yang bernilai daya saing tinggi. Dimensi keunggulan yang sedang dikembangkan UPN “Veteran” Jawa Timur adalah Unggul dibidang *Teaching* dan Penelitian Terapan yang dapat dimanfaatkan masyarakat daerah tertinggal melalui kegiatan Dimas yang berbasis riset berkarakter bela negara.

### **2. Makna Bela Negara**

Pengertian bela negara mengandung nilai-nilai cinta tanah air, sadar sebagai warga negara dalam berbangsa dan bernegara, rela berkorban, yakin bahwa Pancasila sebagai dasar negara dan mempunyai kemampuan awal bela negara yang wajib dianut oleh seluruh civitas akademika dan ditanamkan ke peserta didik dalam proses pembelajarannya. Internalisasi karakter bela negara bagi seluruh civitas akademika sejalan dengan sejarah pendirian UPN “Veteran” Jawa Timur oleh para “Veteran” pejuang kemerdekaan yang menginginkan agar UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai “Monumen Hidup” bagi veteran kemerdekaan dengan sesanti “Widya Mwat Yasa” yang berarti bahwa segenap civitas akademika selalu “Belajar untuk Membangun Bangsa dan Negara” secara kreatif dan inovatif dalam menghasilkan IPTEK, serta SDM lulusan yang profesional dan berbudi pekerti luhur, sehingga mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan akar budaya bangsa Indonesia.

Rencana jangka panjang UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan dicapai melalui tonggak-tonggak capaian atau *milestones* dalam 5 (lima) tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur selama 25 tahun yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2039. Pencapaian visi UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2039 dapat dijelaskan seperti pada gambar 1. berikut ini:



**Gambar 1. Tahapan Strategis Pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2039**

Lima tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 akan dilakukan secara paralel, simultan, dan berkelanjutan serta saling berkaitan satu dengan lainnya. Adapun tahapan strategis pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I (Tahun 2015 - 2019) : merupakan periode pemantapan dan penguatan kapabilitas kelembagaan dan profesionalisme yang berorientasi riset yang berkarakter bela negara serta berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN. Dalam periode ini kelembagaan UPN

“Veteran” Jawa Timur ditata sesuai dengan OTK (Organisasi dan Tata Kerja) yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2015 Tanggal 19 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Peningkatan kapasitas kelembagaan direfleksikan dalam bentuk kinerja yang target *oriented*. Target kinerja ini dituangkan dalam Kontrak Kinerja Rektor, Ka.Satker/Dekan, Ketua Jurusan, dan Koordinator Program Studi yang harus dipertanggungjawabkan capaiannya setiap tahun. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing nasional menuju tingkat ASEAN dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di Indonesia.

- 2) Tahap II (Tahun 2020 - 2024) : merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA. Pada periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur meningkatkan kapabilitas kelembagaan yang didukung oleh SDM yang mempunyai kepakaran dan keunggulan di bidang riset untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing tingkat ASEAN menuju tingkat ASIA dengan target masuk dalam kategori 300 perguruan tinggi terbaik di ASIA.
- 3) Tahap III (Tahun 2025 - 2029) : merupakan periode peningkatan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Afrika dan Australia yang berdaya saing Global. UPN “Veteran” Jawa Timur memantapkan dirinya untuk berkompetisi secara global di tingkat ASIA dan mengembangkan kemitraan dengan Afrika dan Australia. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Afrika dan Australia dengan target masuk dalam kategori 100 perguruan tinggi terbaik di ASIA.

- 4) Tahap IV (Tahun 2030 - 2034): merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara serta bermitra dengan Amerika dan Eropa yang berdaya saing Global. UPN “Veteran” Jawa Timur berkomitmen untuk meluaskan keprofesionalismenya tidak hanya di tingkat Asia namun juga ke benua Amerika dan Eropa dan siap bersaing secara global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global melalui kemitraan dengan Amerika dan Eropa dengan target masuk dalam kategori 1000 perguruan tinggi terbaik di dunia.
- 5) Tahap V (Tahun 2035 - 2039) : merupakan periode pengembangan kapabilitas kelembagaan yang berbasis riset dan berkarakter bela negara untuk mencapai *World Class University*. Dalam periode ini UPN “Veteran” Jawa Timur mengembangkan semua kapabilitas yang dimiliki untuk masuk dalam kompetisi global. Pada akhir periode ini, UPN “Veteran” Jawa Timur diharapkan akan menjadi Perguruan Tinggi berdaya saing global dengan target masuk dalam kategori 800 perguruan tinggi terbaik di dunia.

### **Misi**

Berdasarkan pada Visi UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2039 ini maka misi UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahap I periode tahun 2015 - 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkarakter bela negara;
- 2) Meningkatkan budaya riset dalam pengembangan bidang IPTEK yang berdayaguna untuk kesejahteraan masyarakat;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan bersih dalam rangka mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
- 5) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam sikap dan tata nilai, unjuk kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial;

- 6) Meningkatkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana terpadu;
- 7) Meningkatkan kerjasama institusional dengan *stakeholders* baik dalam dan luar negeri.

## **Tujuan**

Berpijak dari misi tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Terimplementasinya kurikulum dan layanan pendidikan yang relevan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berbasis bela negara;
- 2) Tercapainya mutu dan inovasi riset yang berdayaguna untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- 3) Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan kearifan lokal;
- 4) Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola yang baik dan bersih untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan anggaran;
- 5) Terwujudnya sumber daya manusia unggul yang kompeten dan berdaya saing tinggi;
- 6) Terwujudnya sarana prasarana yang memadai dengan pengelolaan yang efektif dan efisien;
- 7) Terwujudnya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

## **Sasaran**

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi maka sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap I periode tahun 2015 - 2019 ini meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bidang organisasi, bidang keuangan, bidang Sumber Daya Manusia (SDM), bidang sarana dan prasarana, dan bidang Kerjasama.

Berdasarkan uraian di atas, maka sasaran sasaran UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahap I periode tahun 2015 - 2019 ini dibagi menjadi 7 (tujuh) bidang meliputi :

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing berkarakter bela negara sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - Meningkatnya partisipasi, habituasi, dan kemampuan Pendidik sebagai peneliti untuk menghasilkan riset-riset unggulan di bidang ketahanan pangan dan energy, Bioteknologi, ICT, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, infrastruktur dan belanegara;
  - Menghasilkan produk penelitian yang berorientasi pada inovasi, pemecahan masalah dan pengembangan ilmu dengan publikasi tingkat nasional internasional serta HKI;
  - Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk pemecahan masalah dan pemberdayaan di masyarakat
- 3) Bidang Organisasi
  - Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
  - Tercapainya *good university governance* dalam pengelolaan bidang Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.
- 4) Bidang Keuangan
  - Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;
  - Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
- 5) Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)
  - Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
  - Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dan pendukungnya.

- 6) Bidang Sarana dan Prasarana
  - Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;
  - Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas.
- 7) Bidang Kerjasama
  - Tercapainya kerjasama institusional dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

### **Arah Kebijakan dan Pengembangan**

Selaras dengan visi UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2019 dan arah kebijakan Pendidikan Tinggi 2015 - 2019 yang meliputi : (1) peningkatan mutu, (2) peningkatan tatakelola, (3) pemerataan akses, dan (4) peningkatan relevansi dan daya saing, maka ditentukan arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019. Adapun arah kebijakan dan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 adalah sebagai berikut:

#### **Kebijakan Pendidikan**

- 1) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi yang tinggi bagi para lulusan melalui pencapaian keunggulan akademis. Keterpaduan kurikulum pendidikan (bidang keahlian) merupakan ciri khas yang perlu dikembangkan di UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) Kebijakan mutu pendidikan terus dikembangkan di setiap bidang keahlian di UPN “Veteran” Jawa Timur. Peningkatan mutu akan diiringi dengan pengembangan keahlian program studi yang bertaraf nasional dan internasional.
- 3) Kegiatan perkuliahan berbasis riset akan dikembangkan. Kegiatan pengajaran dapat dikembangkan untuk melayani kebutuhan keahlian atau keprofesian tertentu untuk meningkatkan kemampuan masyarakat.
- 4) Universitas perlu diberdayakan untuk mencapai keunggulan akademik baik melalui pengembangan staf pengajar maupun kerjasama dengan lembaga pemerintah, industri dari dalam dan luar negeri. Pencapaian



keunggulan akademik ini tetap menjadi landasan utama dalam melakukan kerjasama universitas atau pelatihan dengan pihak-pihak eksternal UPN “Veteran” Jawa Timur.

- 5) Pendidikan di UPN “Veteran” Jawa Timur juga diarahkan pada upaya menumbuhkembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan lulusan.

### **Kebijakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Peningkatan hasil-hasil riset UPN “Veteran” Jawa Timur tidak terlepas dari upaya penumbuhan budaya riset. Kebijakan budaya riset perlu disertai dengan pengembangan sistem penghargaan yang memadai bagi para insan UPN “Veteran” Jawa Timur yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan dan aktualisasi pengetahuan. Semangat penelitian akan tumbuh dan pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas riset UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 2) UPN “Veteran” Jawa Timur juga perlu memikirkan peningkatan keterampilan para pembimbing tugas akhir, tesis, dan disertasi sehingga mereka dapat lebih kompeten dalam meluluskan mahasiswa program strata satu, dua, dan tiga yang tepat waktu dan mumpuni dalam keilmuannya.
- 3) Penelitian UPN “Veteran” Jawa Timur dalam upaya untuk mengembangkan teknologi yang dapat diaplikasikan guna membangun kekuatan perekonomian regional dan nasional, masih tetap diarahkan kepada riset unggulan, strategis regional dan nasional, dilengkapi dengan eksplorasi dan aplikasi yang lebih mendalam untuk pemecahan masalah-masalah regional dan nasional. Area riset dalam lingkup unggulan regional dan nasional perlu terus digali untuk diarahkan menjadi kompetitif pada ranah internasional.
- 4) Kelompok Keahlian juga perlu didorong untuk melayani masyarakat ilmiah nasional melalui hasil-hasil penelitian yang bercorak regional tetapi tidak ada di daerah lain. Jejaring kerjasama dengan lembaga riset nasional dan internasional perlu digalakkan untuk meningkatkan kecepatan dan daya guna invensi dan inovasi.

- 5) Pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan tidak hanya dilaksanakan pada tingkat regional tetapi juga pada tingkat nasional, termasuk memecahkan masalah pemerintah daerah dan pusat. Diperlukan peningkatan keterpaduan kegiatan penelitian mulai dari invensi, publikasi, paten, produk, sampai pada taraf komersialisasi perlu lebih ditingkatkan.
- 6) Pengalokasian dana penelitian diperlukan untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Setiap kelompok keahlian perlu mempertimbangkan pendanaan mulai dari awal perencanaan sampai pada kegiatan penelitian. Kelompok keahlian perlu diberdayakan untuk mencari sumber dana dan penelitian bagi mahasiswa yang berada di lingkungan kelompok tersebut. Penelitian yang bernilai bagi lembaga eksternal tidak memberikan keraguan bagi lembaga tersebut untuk menopang dana yang dibutuhkan.
- 7) Jaringan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset tidak hanya dengan mitra pemerintah tetapi dengan masyarakat industri atau kelompok masyarakat lain yang memerlukan lembaga riset dan pengembangan. Kemitraan dengan lembaga penelitian dalam negeri perlu untuk ditindaklanjuti dan ditingkatkan untuk menghasilkan program yang bermanfaat bagi masyarakat. UPN “Veteran” Jawa Timur akan memberikan kesempatan kepada para insan yang melakukan pengembangan jaringan kerjasama ini, dengan misi yang jelas.
- 8) UPN “Veteran” Jawa Timur akan meningkatkan *collaboration research* dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta baik nasional maupun internasional.

### **Kebijakan Pengembangan Organisasi**

- 1) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur diselenggarakan melalui pembagian peran yang dilakukan oleh organ-organ: Senat Universitas dan Rektor. Senat Universitas adalah organ tertinggi UPN “Veteran” Jawa Timur yang berfungsi menentukan kebijakan arah pengembangan institusi serta menjamin kesehatan keuangan UPN “Veteran” Jawa

Timur. UPN “Veteran” Jawa Timur bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan tridarma dan pendukungnya (akademik dan non akademik) untuk mewujudkan visi dan misi UPN “Veteran” Jawa Timur.

- 2) Organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur bukan merupakan birokrasi mesin (*machine bureaucracy*), yang bersifat sentralistik dan penuh aturan memusat, melainkan birokrasi profesional dimana unit kegiatan akademik memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan dan penjaminan mutu program tridarma yang terintegrasi dengan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan multi-fungsi di UPN “Veteran” Jawa Timur harus banyak dikerjakan oleh tim, sehingga UPN “Veteran” Jawa Timur merupakan organisasi yang berbasis tim. Hirarki organisasi atau jumlah jenjang pada struktur organisasi UPN “Veteran” Jawa Timur hendaknya dibuat rendah, sedangkan rentang kendali (jumlah jabatan yang berada di bawah suatu jabatan) dibuat banyak.
- 3) Agar desentralisasi berjalan efektif, kesiapan profesionalitas, inovasi dan inisiatif pada unit “bawah” harus tinggi. Kebijakan pemberdayaan ini mengharuskan adanya transparansi dan akuntabilitas yang jelas dari unit- unit yang otonom. Penjaminan akuntabilitas dapat diwadahi dengan pengembangan sistem pemantauan dan evaluasi yang adil dan yang mendorong perbaikan terus-menerus. Sedapat mungkin dalam pengelolaan organisasi dikembangkan sistem penghargaan berbasis kompetensi dan prestasi (*meritokrasi*).
- 4) Proses transformasi menuju embrio universitas riset memerlukan pula transformasi pada tingkat budaya, yaitu menuju budaya yang menjunjung tinggi prestasi dan kemajuan. Penumbuhan budaya organisasi diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk terlibat dalam proses pembaharuan dan pengembangan diri, agar dapat memberikan kontribusi maksimal, baik terhadap pengembangan profesionalisme pribadi maupun kesejahteraan UPN “Veteran” Jawa Timur secara keseluruhan.

### **Kebijakan Keuangan**

- 1) Kebijakan sumber dana yang mandiri menjadi tulang punggung dalam peningkatan anggaran UPN “Veteran” Jawa Timur. Sumber dana tidak hanya mengandalkan pada sumber yang ada sekarang tetapi juga secara sistematis mencari sumber-sumber pendanaan baru.
- 2) Sebagian hasil pendidikan dan penelitian komersial maupun usaha legal lainnya perlu diakumulasikan untuk mendukung pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur di masa depan.
- 3) Modal-modal intelektual perlu dikembangkan lebih lanjut untuk dapat memberikan perolehan yang memadai bagi pembangunan UPN “Veteran” Jawa Timur. Para pakar didorong menghasilkan karya-karya yang hak ciptanya akan dihargai oleh masyarakat praktisi dan industri. Hasil karya insan UPN “Veteran” Jawa Timur ini akan menjadi penghela bagi perkembangan keilmuan dan aplikasinya di dunia industri dan masyarakat pada umumnya.

### **Kebijakan Kemahasiswaan**

- 1) Karakter bela negara sebagai kekhususan UPN “Veteran” Jawa Timur harus dapat tercermin pada setiap lulusan.
- 2) Kompetensi keilmuan dan kepekaan terhadap pemecahan masalah (*problem solving*) terhadap problematika lingkungan sekitar baik dalam skala lokal, regional dan nasional.
- 3) Intelektualitas mahasiswa harus dapat diarahkan menuju berkembangnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan secara mandiri.
- 4) *Softskill* mahasiswa perlu ditingkatkan dan diarahkan pada upaya penyadaran dan penguatan nasionalisme.

### **Kebijakan Ketenagaan**

- 1) Keunggulan intelektual dan akademik dalam bidang pendidikan, hubungan industri, kontribusi ilmu pengetahuan, pengabdian kepada masyarakat dan profesionalisasi SDM dalam mendukung bidang akademik dan non akademik.

- 2) Kebijakan pengembangan kelompok keilmuan atau keahlian atau rumpun keahlian mendorong insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menyesuaikan dan mengembangkan diri, sehingga dapat berkarya dengan sebaik-baiknya dalam menghasilkan penemuan, inovasi, teknologi dan karya seni. Kebijakan ini juga mendorong kekompakan antar insan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk berinteraksi secara lebih kompak, intensif dan ekstensif antar komunitas dan antar kelompok-kelompok bidang keilmuan atau keahlian yang berbeda di dalam dan di luar lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur untuk menciptakan sinergi yang lebih tinggi.
- 3) Pengembangan SDM diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan peran guru besar dan lektor kepala sebagai motor penggerak dalam memimpin kelompok keilmuan atau keahlian dan pembimbingan mahasiswa.
- 4) Kebijakan kepemimpinan menekankan pada integritas dan etika kecendekiawanan. Setiap insan UPN “Veteran” Jawa Timur dituntut untuk mampu memimpin dirinya sendiri, dalam rangka memberikan sumbangan pada kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan pada umumnya. Kebijakan ini menekankan perlunya menerapkan prinsip penghargaan kepada pioner-pioner dalam bidang keunggulan pendidikan, riset, hubungan industri, dan pemberdayaan. Penghargaan dilakukan berbasis kepada capaian kinerja (*meritokrasi*).
- 5) Kebijakan dalam komitmen terhadap kompetensi menekankan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap pengetahuan dan keterampilan oleh para pemegang jabatan dalam organisasi struktural dan fungsional UPN “Veteran” Jawa Timur berdasarkan evaluasi kesenjangan antara kompetensi jabatan dan kompetensi staf.
- 6) Perhatian tinggi terhadap tingkat kompetensi pegawai UPN “Veteran” Jawa Timur, diwujudkan melalui uraian jabatan berbasis kompetensi dan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Kebijakan tentang jalur karir jabatan fungsional mulai dari asisten ahli sampai menjadi guru besar merupakan acuan dalam pengembangan karir staf akademik.

- 7) Kebijakan pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kependidikan yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditentukan.

### **Kebijakan Sarana dan Prasarana**

- 1) Penggunaan sarana sebaiknya diarahkan untuk peningkatan utilisasi dan efisiensi. Penggunaan ruang sebaiknya didasarkan pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kerja unit yang terkait.
- 2) Pemeliharaan sarana akan lebih banyak melibatkan unit pelaksana yang menggunakan sarana tersebut.
- 3) Harus ada dasar strategis investasi prasarana, untuk meningkatkan kapasitas UPN “Veteran” Jawa Timur dalam melayani pendidikan dan penelitian.
- 4) UPN “Veteran” Jawa Timur perlu pula mengadakan sarana teknologi penelitian dan teknologi informasi yang baru, untuk mendukung inovasi kegiatan riset dan pendidikan.
- 5) Kebijakan sarana dan prasarana juga diarahkan untuk mencapai standar minimal laboratorium yang ada serta pengembangan laboratorium tersebut sesuai dengan dinamisasi perkembangan ilmu pengetahuan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis UPN “Veteran” Jawa Timur tahun 2015 - 2019 tersebut di atas dapat dicapai melalui implementasi nilai-nilai dasar yang dijadikan landasan utama dalam pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, penyelenggaraan tridharma dan pendukungnya di UPN “Veteran” Jawa Timur menempatkan sivitas akademika sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan Keputusan Senat Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur tentang rencana jangka panjang dan jangka menengah UPN “Veteran” Jawa Timur, maka UPN “Veteran” Jawa Timur meletakkan kerangka normatif berupa nilai-nilai dasar yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Selain, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menjadi landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur, nilai-nilai bela negara juga menjadi dasar/landasan pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur. Nilai-nilai bela negara ini merupakan pengewanjataan UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai kampus bela negara. Adapun nilai-nilai bela negara ini mencakup:

- 1). Cinta terhadap tanah air;
- 2). Sadar berbangsa dan bernegara;
- 3). Yakin akan pancasila sebagai ideologi negara;
- 4). Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- 5). Memiliki kemampuan awal bela negara.

Selain nilai-nilai bela negara di atas, ada nilai-nilai dasar lain yang menjadi dasar dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

- 1) Religius;
- 2) Jujur;
- 3) Toleransi;
- 4) Disiplin;
- 5) Kerja keras;
- 6) Kreatif;
- 7) Inovatif;
- 8) Mandiri;
- 9) Demokratis;
- 10) Menghargai Prestasi;
- 11) Komunikatif;
- 12) Peduli Sosial dan Lingkungan; dan
- 13) Tanggung Jawab.

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pembangunan pendidikan nasional khususnya pendidikan tinggi yang berupaya untuk memberdayakan peserta didik agar berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, maka pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur juga menjunjung tinggi dan memegang dengan teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- 1) **Norma agama dan kemanusiaan** untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- 2) **Norma persatuan bangsa** untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 3) **Norma kerakyatan dan demokrasi** untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- 4) **Nilai-nilai keadilan sosial** untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan bias gender serta terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

Seperangkat nilai-nilai dan norma-norma ini diletakkan sebagai pemandu normatif untuk dihayati dan diinstitutionalisasi oleh segenap sivitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur serta digunakan sebagai dasar dan arah pengembangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

## **B. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2017**

Rencana Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 yang telah disusun pada awal Tahun Anggaran 2017 merupakan target kinerja pada tahun ketiga dari sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019.

Sasaran-sasaran strategis yang termuat dalam Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 – 2019 ini merupakan sasaran yang diprioritaskan dan ingin dicapai sesuai dengan hasil penyelarasan



(sinkronisasi dan harmonisasi) Renstra UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 dengan Renstra Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2017 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur didasarkan pada sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019. sasaran strategis tersebut dijabarkan ke dalam beberapa indikator kinerja yang disertai dengan indikator kinerja *out put* yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2017. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan penyusunan LAKIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017. Target kinerja ditetapkan dalam bentuk kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2017, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan pada setiap akhir tahun perencanaan.

Penetapan Kinerja Tahunan UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini merupakan komitmen bagi seluruh komponen organisasi dalam upaya mencapai kinerja yang sebaik-baiknya, sebagai bagian dari upaya merealisasikan Visi dan Misi organisasi. Penetapan Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 didasarkan pada target kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017, seperti tersaji pada tabel 2.1. berikut ini.

**Tabel 2.1. Target Kinerja Tahun Anggaran 2017**

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	16
	2. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	5%
	3. Persentase program studi terakreditasi minimal B	100%
	4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai	25%
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	19
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	6. Ranking PT Nasional	80
	7. Akreditasi Institusi	A
	8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	9. Persentase dosen berkualifikasi S3	25 %
	10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	85 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	11. Jumlah publikasi internasional	100
	12. Jumlah HKI yang didaftarkan	25
	13. Jumlah sitasi karya ilmiah	44
	14. Jumlah prototype R&D	8
	15. Jumlah prototype industri	4
5. Menguatnya kapasitas inovasi	16. Jumlah produk inovasi	2

Adapun Pengukuran Indikator Kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 ini disajikan pada tabel 2.2. berikut ini.

**Tabel 2.2. Pengukuran Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Pengukuran Kinerja
(1)	(2)
1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya lulus dan dibiayai melalui serangkaian proses dan pemagangan
2. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	Jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi yang terakreditasi dibagi total jumlah lulusan
3. Persentase program studi terakreditasi min. B	Jumlah Prodi terakreditasi A & B dibagi total jumlah prodi semua jenjang
4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Jumlah lulusan PT dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya dibagi total jumlah lulusan
5. Jumlah mahasiswa berprestasi	Juara 1,2, 3 baik prestasi dibidang sains, olah raga, dan seni
6. Ranking PT Nasional	Hasil pemeringkatan nasional oleh Kemristekdik
7. Akreditasi Institusi	Hasil Akreditasi Institusi BAN PT
8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Yang terbentuk setidaknya 3 (tiga) tahun terakhir baik berdiri sendiri maupun kolaborasi dengan organisasi lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan pengguna iptek.
9. Persentase dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dibagi total jumlah dosen tetap
10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikat pendidik dibagi total jumlah dosen tetap

Indikator Kinerja	Pengukuran Kinerja
(1)	(2)
11. Jumlah publikasi internasional	Karya Tulis dosen yang dipublikasikan secara internasional dan terindeks oleh Lembaga Scopus maupun lembaga non scopus (Thompson, Reuters, DOAJ, dll)
12. Jumlah HKI yang didaftarkan	Jumlah HKI yang didaftarkan pada Ditjen HKI
13. Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah karya Tulis dosen tetap yang dijadikan referensi oleh peneliti lainnya
14. Jumlah prototype R&D	Jumlah prototype TKT 6 sesuai Permenristekdikti no 42 tahun 2016 ttg Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknolgi
15. Jumlah prototype industri	Jumlah prototype TKT 7 sesuai Permenristekdikti no 42 tahun 2016 ttg Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknolgi
16. Jumlah produk inovasi	Produk inovasi adalah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna setara dengan TKT 9



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS  
KINERJA**

**A. Capaian Kinerja**

UPN “Veteran” Jawa Timur telah merumuskan indikator-indikator dan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawab UPN “Veteran” Jawa Timur. IKU ditetapkan mengacu pada sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

Ada 5 (lima) hal penting yang mendasari ditetapkannya IKU untuk Tahun Anggaran 2017 dan periode dua tahun yang akan datang sesuai dengan periode lima tahun dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019, yaitu [1] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi; [2] Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; [3] Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; [4] Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan, [5] Menguatnya kapasitas inovasi. Upaya mencapai dan meningkatkan capaian kinerja secara berkelanjutan menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek),

pergerakan tenaga ahli antar negara yang begitu masif. Hal ini menuntut UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai lembaga perguruan tinggi untuk melahirkan sarjana-sarjana yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017.

Tabel 3.1. IKU dan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2017	Realisasi Tahun 2017	Persentase Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1.1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	16	17	106,25%
	1.2. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	5%	6,73%	134,67%
	1.3. Persentase program studi terakreditasi minimal B	100%	100%	100,00%
	1.4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	25%	1,07%	4,27%
	1.5. Jumlah mahasiswa berprestasi	19	27	142,11%
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	2.6. Ranking PT Nasional	80	22	172,50%
	2.7. Akreditasi Institusi	A	A	100,00%
	2.8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	0	0,00%
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	3.9. Persentase dosen berkualifikasi S3	25%	23,35%	93,40%
	3.10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	85%	81,44%	95,81%
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	4.11. Jumlah publikasi internasional	100	153	153,00%
	4.12. Jumlah HKI yang didaftarkan	25	52	208,00%
	4.13. Jumlah sitasi karya ilmiah	44	87	197,73%
	4.14. Jumlah prototype R&D	8	8	100,00%
	4.15. Jumlah prototype industri	4	6	150,00%
5. Menguatnya kapasitas inovasi	5.16. Jumlah produk inovasi	2	3	150,00%
<b>Rata - rata Capaian Kinerja =</b>				<b>119,23%</b>

Berdasarkan tabel 3.1. di atas, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja UPNVJT Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar 119,23% atau lebih dari 19,23% dari total target kinerja yang dijanjikan.

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

Pengukuran Kinerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun Anggaran 2017 dilakukan berdasarkan ketercapaian sasaran-sasaran dan program-program strategis yang termuat dalam Rencana Strategis UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2015 - 2019 yang telah diselaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019.

Berdasarkan capaian kinerja yang telah disajikan pada Tabel 3.1, maka dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja dari 5 (lima) sasaran strategis, yaitu [1] Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi; [2] Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; [3] Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; [4] Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan, [5] Menguatnya kapasitas inovasi; dengan 16 indikator kinerja utama yaitu sebagai berikut:

Sasaran strategis pertama : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu [1] Jumlah mahasiswa yang berwirausaha; [2] Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi; [3] Persentase program studi terakreditasi minimal B; [4] Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya; dan [5] Jumlah mahasiswa berprestasi. Ada 4 (empat) indikator kinerja utama dari sasaran strategis pertama yang tercapai kinerja bahkan 3 (tiga) indikator kinerja utama persentase capaian kerjanya melebihi 100% yaitu jumlah mahasiswa yang berwirausaha, persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi, dan jumlah mahasiswa berprestasi dengan persentase capaian kerjanya masing-masing sebesar 106,25%, 134,675, dan 142,11%. Indikator kinerja utama untuk persentase program studi terakreditasi minimal B juga tercapai 100%, dari *base line* di awal tahun 2017 yang menunjukkan bahwa persentase program studi terakreditasi

minimal B hanya sebesar 90,91% (hanya 20 dari 22 program studi yang terakreditasi minimal B, dengan catatan program studi baru : Magister Agroteknologi dan Magister Ilmu tidak dimasukkan dalam perhitungan karena baru memulai pembelajaran di pertengahan tahun 2017). Capaian kinerja indikator utama ini merupakan kontribusi dari capaian kinerja dari program studi Sistem Informasi dan Desain Komunikasi Visual yang masih terakreditasi C dan diusulkan re-akreditasi dan akreditasinya melalui SAPTO BAN-PT pada tahun 2017 berhasil meningkatkan akreditasinya dari C menjadi B. Hasil ini menunjukkan bahwa semua program studi di UPN "Veteran" Jawa Timur sudah terakreditasi minimal B. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama pada sasaran strategis pertama ini hanya ada 1 (satu) indikator kinerja utama yang tidak tercapai yaitu persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya yaitu hanya sebesar 1,07% dari 25% yang ditargetkan. Kondisi ini terjadi beberapa hal yaitu : pertama, karena *tracer study* yang dilakukan belum bisa menjangkau seluruh lulusan, kedua, *system tracer study* yang belum terpusat dan terintegrasi, dan ketiga, kesadaran mahasiswa untuk memberikan umpan balik melalui *tracer study on line*. Kedepan, akan dilakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk mengatasi masalah ini agar dapat meningkatkan capaian kinerja UPN "Veteran" Jawa Timur.

Sasaran strategis kedua : Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama yaitu [1] Ranking PT Nasional; [2] Akreditasi Institusi; dan [3] Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI); Dari 3 (tiga) indikator kinerja utama ini hanya 2 (dua) indikator kinerja utama yang tercapai kinerja yaitu indikator kinerja utama yang pertama ; Ranking PT Nasional; dan indikator kinerja utama yang kedua : Akreditasi Institusi, bahkan untuk indikator kinerja utama pertama mampu melebihi target kinerja yaitu dari rangking 80 PT Nasional menjadi rangking 22 PT Nasional sesuai pengumuman dari Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi tanggal 18 Agustus 2017. Sedangkan untuk indikator kinerja utama yang ketiga yaitu jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) ini tidak tercapai karena UPN "Veteran" Jawa Timur baru melakukan rintisan PUI di tahun 2017 dan



membutuhkan waktu minimal 3 (tiga) tahun untuk membuat PUI tersebut.

Sasaran strategis ketiga : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu [1] Persentase dosen berkualifikasi S3; dan [2] Persentase dosen bersertifikat pendidik; Persentase capaian kinerja dua indikator kinerja utama pada sasaran strategis yang ketiga ini hanya tercapai masing-masing sebesar 93,40% dan 95,81%. Hal ini disebabkan karena : [1] belum selesainya dosen-dosen yang sedang menempuh studi lanjut S3; dan [2] pembatasan kuota serdos tahun 2017 sehingga tidak semua dosen yang belum tersertifikasi dapat diusulkan untuk memperoleh sertifikasi dosen.

Sasaran strategis keempat : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan 5 (lima) indikator kinerja utama yaitu : [1] Jumlah publikasi internasional; [2] Jumlah HKI yang didaftarkan; [3] Jumlah sitasi karya ilmiah; [4] Jumlah prototype R&D; dan [5] Jumlah prototype industry. Persentase capaian kinerja lima indikator kinerja utama pada sasaran strategis yang kelima ini semuanya tercapai bahkan melebihi 100% dari yang ditargetkan.

Sasaran strategis kelima : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu Jumlah produk inovasi ini tercapai. Persentase capaian kinerja indikator kinerja utama pada sasaran strategis yang kelima ini tercapai bahkan melebihi 100% dari yang ditargetkan yaitu dari 2 (dua) produk inovasi yang ditargetkan tercapai 3 (tiga) produk inovasi yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan analisis capaian kinerja di atas dan skala capaian kinerja yang tersaji pada Tabel 3.2., maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian indikator kinerja UPNVJT pada tahun anggaran 2017 ini termasuk dalam kategori skala 4 yaitu kategori sangat baik, dengan rata-rata capaian sebesar 119,23% atau lebih dari 100%.

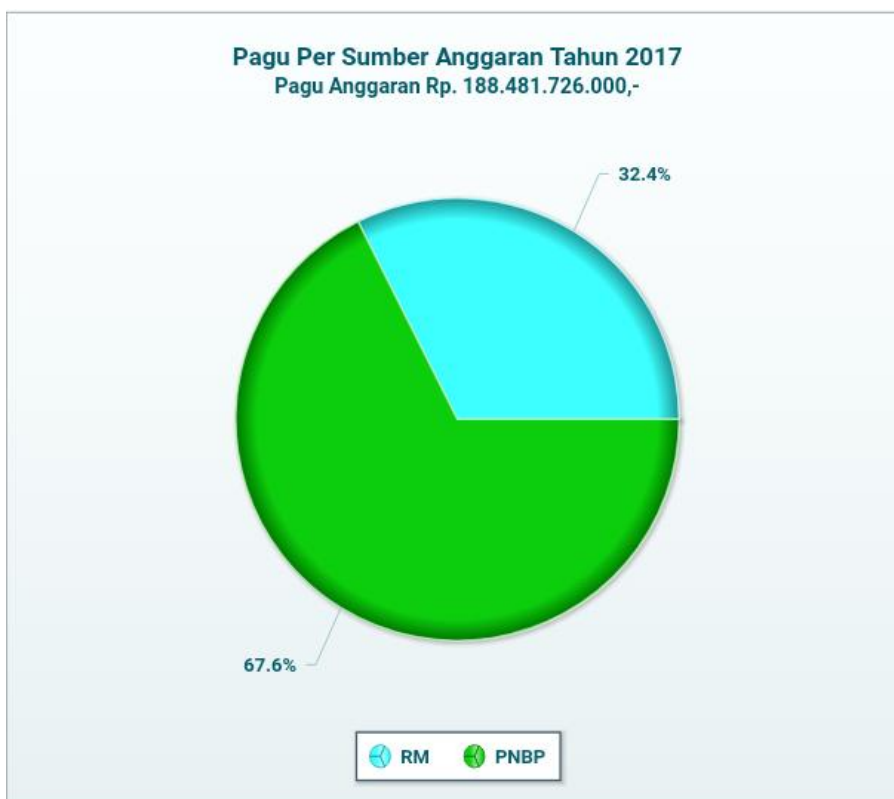
Tabel 3.2. Capaian Kinerja berdasarkan Skala Capaian

Skala	Keterangan	
1	sangat kurang	$\leq 60\%$
2	kurang	$< 100\%$
3	baik	100%
4	sangat baik	$> 100\%$

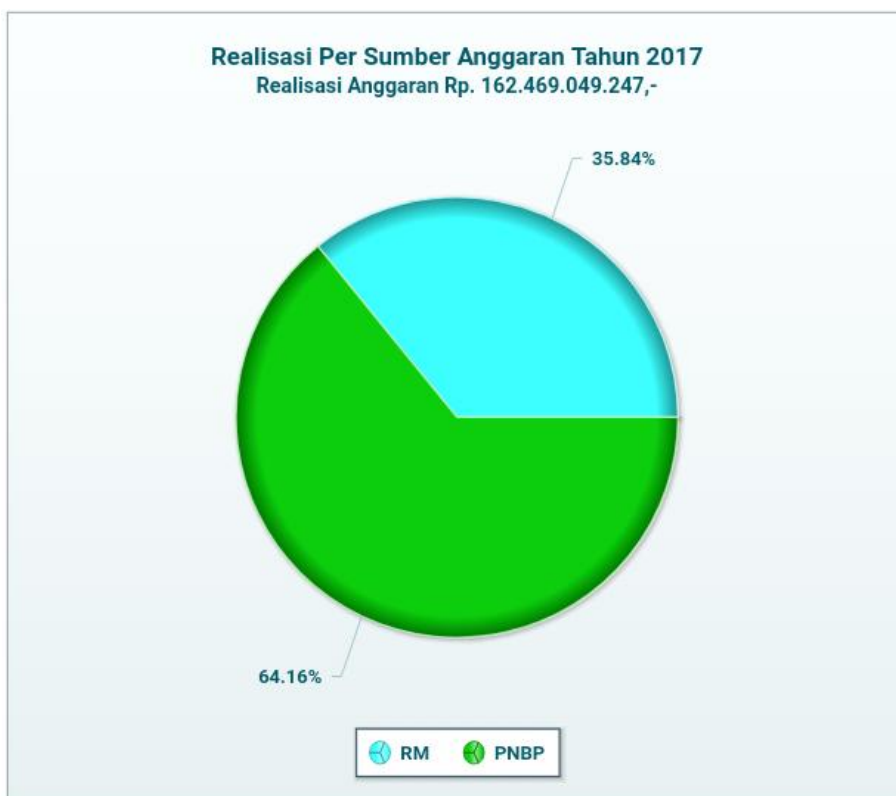
Kondisi ini menjadi tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya berupa indikator kinerja yang berbasis *key performance indikator* (KPI) agar dapat diindikasikan bobot masing-masing indikator dari kekuatan masing-masing indikator terhadap indikator lainnya, selain itu KPI dapat lebih mengindikasikan indikator mana yang lebih prioritas dalam capaiannya baik secara waktu maupun sumber daya yang lain.

### C. Realisasi Anggaran

Berdasarkan gambar 3.1. pagu anggaran per sumber anggaran tahun 2017 dan gambar 3.2. realisasi anggaran per sumber anggaran tahun 2017, menunjukkan bahwa pagu anggaran per sumber anggaran tahun 2017 untuk RM sebesar 32,4% dan PNBP sebesar 67,60% terrealisasi masing-masing sebesar 35,84% dan 64,16%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pagu dan realisasi yang bersumber dari PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) mendominasi sumber dana dibandingkan RM (Rupiah Murni).

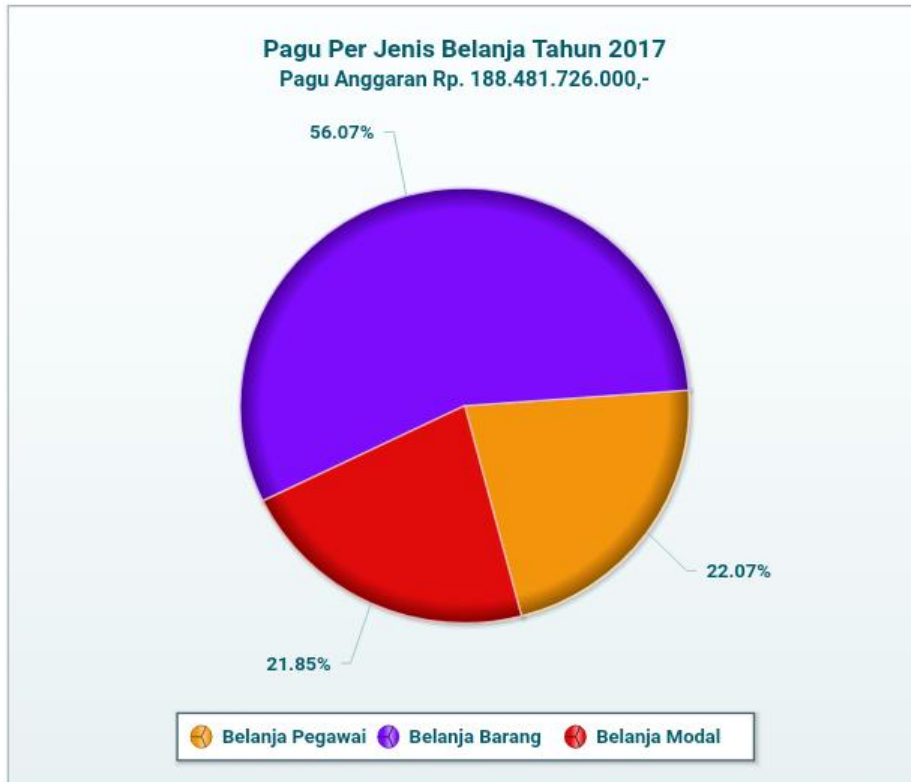


Gambar 3.1. Pagu Anggaran Per Sumber Anggaran Tahun 2017

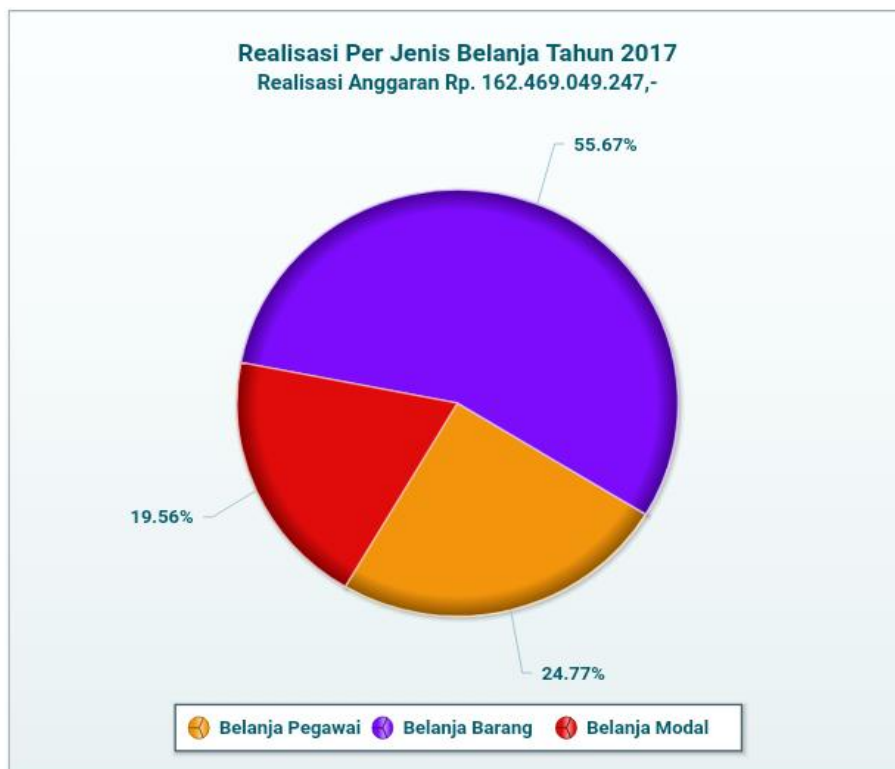


Gambar 3.2. Realisasi Anggaran Per Sumber Anggaran Tahun 2017

Berdasarkan gambar 3.3. pagu anggaran per jenis belanja tahun 2017 dan gambar 3.4. realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2017, menunjukkan bahwa pagu anggaran per jenis belanja tahun 2017 untuk belanja pegawai sebesar 22,075%, belanja barang sebesar 56,075%, dan belanja modal sebesar 21,85% terrealisasi masing-masing sebesar 24,77%, 55,67% dan 19,56%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pagu dan realisasi jenis belanja barang mendominasi penggunaan anggaran, kemudian diikuti belanja pegawai dan yang terakhir belanja modal. Belanja barang sangat mendominasi disebabkan sebagian besar aktivitas dan kegiatan pada pendidikan tinggi merupakan aktivitas yang banyak menggunakan bahan habis pakai untuk mendukung kegiatan yang telah direncanakan. Belanja barang yang dilakukan antara lain untuk membiayai keperluan kantor sehari-hari, langganan daya dan jasa untuk menunjang tugas pokok dan fungsi UPN "Veteran" Jawa Timur sebagai pendidikan tinggi.



Gambar 3.3. Pagu Per Jenis Belanja Tahun 2017



Gambar 3.4. Realisasi Per Jenis Belanja Tahun 2017

Berdasarkan gambar 3.5. Kurve Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017 menunjukkan bahwa dari total pagu anggaran tahun 2017 sebesar Rp. 188.481.726.000,- yang terserap sebesar Rp. 162.469.049.247,- atau sebesar 86,20%. Capaian kinerja target dan realisasi anggaran sebesar 86,20%



Gambar 3.5. Kurve Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

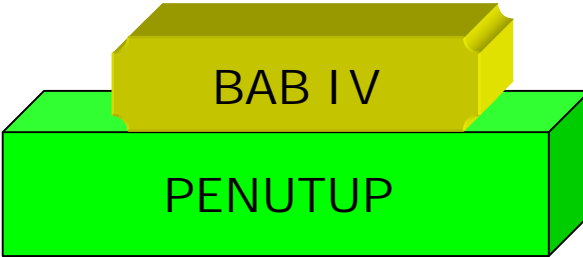
Berdasarkan capaian kinerja dan realisasi anggaran yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar 119,23% dengan tingkat serapan anggaran sebesar 86,20%. Berdasarkan tingkat capaian kinerja dan realisasi anggaran ini, maka dapat disimpulkan bahwa capaian dari program-program sasaran strategis yang telah direncanakan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur pada Tahun Anggaran 2017 ini tercapai lebih dari 100%, namun serapan anggarannya belum mencapai 100,00%. Hal ini dapat terjadi karena adanya :

1. Masih lemahnya koordinasi pada tingkat perencanaan, terutama kurang tajamnya dalam menyusun rencana tingkat capaian yang diakibatkan pendeknya waktu untuk melakukan adopsi dan adaptasi dengan regulasi dan mekanisme yang ada;
2. Kurangnya kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten khususnya

dibidang perencanaan maupun penyusunan anggaran yang menyebabkan adaptasi dan adopsi serta penyesuaian tidak bisa dilakukan secara cepat dan tepat terkait dengan mekanisme perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, dan pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja di UPN “Veteran” Jawa Timur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Kurangnya koordinasi unit kerja terkait pada tingkat pelaksanaan program/kegiatan.

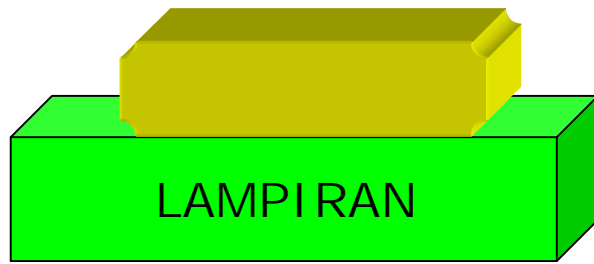
Kondisi ini merupakan kendala sekaligus tantangan bagi UPN “Veteran” Jawa Timur dalam menentukan dan menetapkan kebijakan, program-program dan kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien serta tidak berulang pada setiap Tahun Anggaran berikutnya.



BAB IV  
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2017 UPN “Veteran” Jawa Timur ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan UPN “Veteran” Jawa Timur kepada pihak eksternal yang berkepentingan (*stakeholder*), sekaligus menjadi sumber informasi bagi internal UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Hasil implementasi dari rencana kinerja Tahun Anggaran 2017 memperlihatkan bahwa UPN “Veteran” Jawa Timur secara umum berhasil merealisasikan sasaran strategis yang telah ditargetkan dengan tingkat capaian indikator kinerja utama rata-rata sebesar 119,23%.







**Lampiran I Perjanjian Kinerja**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP  
Jabatan : Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.  
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

**Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak.**

01 Maret 2017

Pihak Pertama



**Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP**



## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270

Telepon +6221- 57946100 (HUNTING)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Satuan Kerja : Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Tahun Anggaran : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	16
	2. Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi	5%
	3. Persentase program studi terakreditasi minimal B	100 %
	4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	25 %
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	19
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti	6. Ranking PT Nasional	80
	7. Akreditasi Institusi	A
	8. Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti	9. Persentase dosen berkualifikasi S3	25 %
	10. Persentase dosen bersertifikat pendidik	85 %
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	11. Jumlah publikasi internasional	100
	12. Jumlah HKI yang didaftarkan	25
	13. Jumlah sitasi karya ilmiah	44
	14. Jumlah prototype R&D	8
	15. Jumlah prototype industri	4
5. Menguatnya kapasitas inovasi	16. Jumlah produk inovasi	2



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta 10270  
Telepon +6221- 57946100 (HUNTING)

**Kegiatan**

1. Dukungan Manajemen
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

**Total**

**Anggaran**

Rp. 60.706.863.000,-  
Rp. 121.789.258.000,-

**Rp. 182.496.121.000,-**

Surabaya, 01 Maret 2017

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,

Rektor UPN Veteran Jawa Timur,

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.



Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP



## **UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

Jl. Raya Rungkut Madaya Gunung Anyar, Surabaya 60294  
Telp. (031) 8706369, 8783189 Fax. (031) 8706372  
Website: [www.upnjatim.ac.id](http://www.upnjatim.ac.id)